

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang praktik ibadah pada Pondok Pesantren Al-Hidayah yang telah dilakukan oleh peneliti menghasilkan perencanaan saat sebelum pelaksanaan ustadz menyiapkan materi setelah ustadz di beri tahu kesiapan mengajar oleh pengurus seperti menyiapkan media pembelajaran antara lain, proyektor, kitab pegangan, laptop dan alat praktek. Materinya meliputi: Thoharoh, Wudlu, Sholat, meliputi Sholat Fardlu dan Sunnah, Sholat Aziz (Sholat dalam keadaan tertentu), Tajhizul Janaiz (Memandikan, Mengkafani, Mensholati), dan Khitobah. Setiap pertemuan, pemateri tidak selalu sama, bergiliran di ambil dari dewan asatidz pondok pesantren Al-Hidayah. Praktik ubudiyah di pondok pesantren Al-Hidayah diagendakan dalam satu bulan satu kali dengan memilih ustadz, pengurus memilih salah satu ustadz dalam pertemuan pertama menyampaikan bab wudlu nanti ustadz menyampaikan atau menjelaskan mengenai bab-bab yang diajarkan kepada santri Ponpes Al-Hidayah.

Gambaran pelaksanaan dari kegiatan praktik ibadah di Ponpes Al-Hidayah yaitu mulai dari sebelum praktik maka moderator memulai acara yang mana moderator ini diambil dari salah satu pengurus pondok untuk jadi moderator setiap kegiatan atau pelaksanaan kegiatan praktek ubudiyah santri sudah di jadwal secara terstruktur.

Sebelum diberikan pembelajaran ubudiyah dalam melaksanakan ibadah kurang baik dan masih seenaknya sendiri, dan kurang dalam perihal adab. Setelah pembelajaran di pondok pesantren Al-Hidayah diberikan pembelajaran ubudiyah menghasilkan peningkatan pada hal kualitas ibadah, mulai mengetahui langkah yang tepat dan meningkatkan kesopanan kepada mereka. Para santri dapat memahaminya dengan mudah karena pembelajaran tidak hanya dilaksanakan dengan menyampaikan materi saja tapi dengan praktek langsung jadi para santri mudah memahaminya, apabila ada kesalahan bisa bertanya langsung kepada ustadz dan dapat dibenahi secara langsung. Kehidupan yang ada di pondok pesantren lekat dengan kegiatan keagamaan yang selalu di laksanakan secara berjama'ah (bersama-sama) sehingga pemahaman materi pembelajaran yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh santri dari pada kegiatan keagamaan yang ada di sekolahan formal

yang mana pembelajaran materi lebih banyak dari pada pembelajaran praktik.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian tentang praktik ibadah pada Pondok Pesantren Al-Hidayah yang telah dilakukan oleh peneliti dan Merujuk pada kesimpulan di atas, maka diajukan beberapa saran pada santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah yaitu Agar santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dapat lebih memanfaatkan waktu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ubudiyah ini di Pondok sehingga waktu yang ada tidak berlalu dengan sia-sia, karena memiliki manfa'at jangka panjang. Selain itu, mereka mampu mengaplikasikan perilaku dan sikap santun dalam hal ibadah kepada Tuhan YME, agar harapannya lebih mudah mendapatkan ridlo Allah SWT. Juga tujuannya membentuk kepribadian seorang abid juga harus didukung dari orang tua, keluarga, pondok dan masyarakat. Sehingga dapat memberikan motivasi, dorongan dan menjadi tauladan di pondok, keluarga dan masyarakat.